

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan pada bab IV, dapat dilihat setiap informan mengalami keseluruhan tahapan pengambilan keputusan berhenti bekerja. Proses pengambilan keputusan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan mengenali masalah, pada tahapan ini ex karyawati mengalami permasalahan yang berdampak negatif kepada mereka. Permasalahan yang dialami setiap informan berbeda-beda dan bermacam-macam sifatnya. Berdasarkan permasalahan yang ada, ketiga informan mengalami permasalahan pribadi yang mana permasalahan tersebut tidak sejalan dengan kondisi bekerja ketiga informan. Selain itu ketiganya memiliki dampak yang sama yaitu adanya perasaan tidak nyaman (faktor psikologis), yang menjadi faktor dan alasan berhenti bekerja. Faktor ini yang menjadi faktor pendorong keinginan untuk berhenti bekerja.
2. Tahapan mencari alternatif, pada tahapan ini ex karyawati berusaha mencari alternatif pilihan yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Beberapa alternatif yang dipilih oleh ketiga informan untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan keputusan berhenti bekerja adalah:
  - a. Berhenti dengan pengunduran diri 2-5 tahun kedepan
  - b. Mengambil peluang pensiun dini yang ditawarkan perusahaan.

Berdasarkan pilihan yang ada ketiga informan terbantu dengan adanya program pensiun dini. Adanya pilihan tersebut mengurangi kesulitan informan dalam mengambil keputusan berhenti bekerja.

3. Tahapan mempertimbangkan alternatif. Pada tahapan ini ex karyawan menilai beberapa alternatif yang ada tidak dapat menyelesaikan permasalahan, dan memiliki banyak konsekuensi negatif. Ex karyawan merasa alternatif pensiun dini lebih banyak memberikan keuntungan dan dianggap dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.
4. Tahapan mempertimbangkan komitmen. Pada tahapan ini ex karyawan merealisasikan keinginan berhenti bekerja dengan mendaftarkan diri untuk mengikuti program pensiun dini. Ketiga informan sama-sama menyergerakan pendaftaran setelah jadwal pendaftaran dibuka. Ex karyawan juga mendapatkan dukungan dari orang terdekat, serta mendapatkan respon kurang menyenangkan dari beberapa pihak. Dukungan dari suami dan orang tua menjadi faktor ex karyawan yakin dengan keputusan yang dilakukan.
5. Tahapan tetap menjalani keputusan meskipun ada umpan balik negatif. Setelah berhenti bekerja ex karyawan mengalami beberapa perubahan dalam kehidupannya. Perubahan yang terjadi memberikan dampak negatif, meskipun berdampak negatif ex karyawan tidak menyesali keputusannya dan memilih untuk tetap dengan pilihannya. Ex karyawan juga tidak menginginkan kembali bekerja dan menjadi seorang karyawan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan, peneliti memberikan saran untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya, antara lain:

### 5.2.1. Saran Teoretis

#### a. Bagi peneliti selanjutnya

1. Penelitian ini menggunakan informan dengan jabatan yang berbeda-beda dan permasalahan yang tidak terlalu kompleks, sehingga proses pengambilan keputusan terlihat tidak terlalu sulit. Diharapkan penelitian selanjutnya mencari informan dengan jabatan yang lebih tinggi dan permasalahan yang kompleks, sehingga dapat lebih tergambar kesulitan dalam pengambilan keputusan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melihat kondisi ex karyawan pasca memilih berhenti bekerja. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mendalami kondisi negatif yang terjadi pada karyawan yang memilih berhenti bekerja.

### 5.2.2. Saran Praktis

#### a. Bagi perusahaan

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa salah satu alasan pendorong karyawan berhenti bekerja adalah adanya perasaan tidak nyaman dalam bekerja. Diharapkan kepada perusahaan untuk dapat melihat permasalahan-permasalahan yang terjadi pada karyawannya, sehingga dapat menghindari karyawan yang berkeinginan berhenti bekerja.

2. Mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang dapat mengakibatkan karyawan merasa tidak puas. Hal ini juga dapat menjadi faktor ketidaknyamanan karyawan di perusahaan tersebut.

b. Bagi orang yang berkeinginan berhenti bekerja

Bagi individu yang memiliki keinginan berhenti bekerja, diharapkan lebih banyak mencari informasi mengenai keputusan tersebut. Selain itu juga diharapkan sudah memiliki alternatif kegiatan yang akan dilakukan setelah berhenti bekerja. Sehingga dapat mengurangi resiko stress pasca berhenti bekerja.

